

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi The Venue Concert Hall Kota Bandung. Komplek Eldorado The Family Club, Jl. Dr. Setiabudi No. 438, Bandung 40143, Propinsi Jawa Barat.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang penulis lakukan dalam pengembangan fasilitas The Venue Concert Hall sebagai tempat wisata konvensi yang ada di kota Bandung ialah Metode Deskriptif Kualitatif. Metode Deskriptif Kualitatif adalah sebuah metode penulisan karya ilmiah dengan menggunakan teknik penulisan berupa kalimat, berisi analisis dan penjelasan. Karena penulis ingin menggambarkan penyediaan fasilitas apa saja yang ada di The Venue Concert Hall Kota Bandung, dan bagaimana cara yang ditempuh untuk mengembangkan fasilitas The Venue Concert Hall tersebut.

Dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah, diantaranya adalah :

- 1) *Apakah fasilitas dan pengembangan usaha wisata konvensi The Venue Concert Hall Kota Bandung sudah memenuhi standarisasi syarat suatu gedung konvensi yang ada di Kota Bandung, Nasional, dan Internasional?*

Pertanyaan ini akan dijawab pada bagan komparatif antara fasilitas yang terdapat di The Venue Concert Hall, dibandingkan dengan Fasilitas Jakarta Convention Center yang sudah memenuhi standarisasi internasional.

- 2) *Bagaimana strategi penyediaan fasilitas dan pengembangan usaha yang telah dilakukan The Venue Concert Hall kota Bandung untuk memenuhi standarisasi syarat suatu gedung konvensi dalam menunjang pembangunan kepariwisataan?*
- 3) *Kendala apa saja yang menjadi penghambat untuk peningkatan The Venue Concert Hall Kota Bandung?*

Pertanyaan no 2 dan 3 akan dijawab dan dijelaskan pada tahapan analisis SWOT, apa yang menjadi kekuatan dan peluang The Venue Concert Hall, sehingga penulis bisa mengetahui strategi apa yang telah dilakukan The Venue dalam mengembangkan usaha wisata konvensi tersebut. Selain itu penulis bisa mengetahui apa yang menjadi kelemahan dan ancaman The Venue, yang menjadi penghambat terhadap perkembangan The Venue Concert Hall, sehingga penulis bisa memikirkan strategi apa yang harus dilakukan untuk menanggulangi kelemahan dan ancaman tersebut yang penulis tuliskan di saran/rekomendasi kepada pihak The Venue sendiri ataupun pihak yang terkait.

### 3.3 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah bentuk analisa situasi dan kondisi yang bersifat deskriptif (memberi gambaran). Analisa ini menempatkan situasi dan kondisi sebagai faktor masukan, yang kemudian dikelompokkan menurut kontribusinya masing-masing. Analisa ini terbagi atas empat komponen dasar yaitu :

- 1) *Strength* (S), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini.
- 2) *Weakness* (W), adalah situasi atau kondisi yang merupakan kelemahan dari organisasi atau program pada saat ini.
- 3) *Opportunity* (O), adalah situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar organisasi dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan.
- 4) *Threats* (T), adalah situasi yang merupakan ancaman bagi organisasi yang datang dari luar organisasi dan dapat mengancam eksistensi organisasi dimasa depan.

Selain empat komponen dasar ini, analisa SWOT dalam proses penganalisaannya akan berkembang menjadi beberapa Subkomponen yang jumlahnya tergantung pada kondisi organisasi. Sebenarnya masing-masing subkomponen adalah penjelasan dari masing-masing komponen, seperti Komponen *Strength* mungkin memiliki 12 subkomponen, Komponen *Weakness* mungkin memiliki 8 subkomponen dan seterusnya.

Sebagai alat analisa, analisa SWOT berfungsi sebagai panduan pembuatan peta. Ketika telah berhasil membuat peta, langkah tidak boleh berhenti karena peta tidak menunjukkan kemana harus pergi, tetapi peta dapat menggambarkan banyak jalan yang dapat ditempuh jika ingin mencapai tujuan tertentu. Peta baru akan berguna jika tujuan telah ditetapkan.

### 3.4 Teori IFAS dan EFAS

#### 3.4.1 Matriks Faktor Strategi *Internal*

Faktor-faktor strategi *internal* yang berupa penentu keberhasilan dan kegagalan di The Venue Concert Hall. Adapun data mengenai faktor lingkungan *internal* yang menunjukkan posisi kekuatan suatu produk diidentifikasi pada matrik faktor strategi *internal* (IFAS).

Tahap selanjutnya adalah penulis membuat matriks berupa tabel, berikut ini adalah cara-cara penentuan faktor strategi internal:

- 1) Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- 2) Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- 3) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan

1(*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (semua variable masuk kategori kekuatan) diberi nilai mulai dari +1 sampai dengan +4 (sangat baik). Sedangkan variable yang bersifat negatif kebalikannya. Contohnya, jika kelemahan perusahaan besar sekali dibandingkan dengan rata-rata industri, nilainya 1, sedangkan jika kelemahan dibawah rata-rata industry, nilainya adalah 4.

- 4) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- 5) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan.

### **3.4.2 Matriks Faktor Strategi *Eksternal***

Untuk membuat peramalan (*forecasting*) dan asumsi, juga untuk merumuskan strategi yang akan diterapkan selain menganalisis faktor-faktor internal (kekuatan dan kelemahan) yang ada, perlu juga diketahui analisis lingkungan *eksternal* (EFAS) untuk mengetahui kemungkinan timbulnya peluang dan ancaman.

Tahap selanjutnya adalah penulis membuat matriks berupa tabel, berikut ini adalah cara-cara penentuan faktor strategi *eksternal* :

- a) Susunlah dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman).

- b) Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- c) Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian nilai rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil, diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya, jika nilai ancamannya sangat besar, ratingnya adalah 1. Sebaliknya, jika nilai ancamannya sedikit ratingnya 4.
- d) Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan untuk masing-masing faktor yang nilainya bervariasi mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).
- e) Jumlahkan skor pembobotan (pada kolom 4), untuk memperoleh total skor pembobotan bagi perusahaan yang bersangkutan.

Hasil dari perhitungan tersebut, dituangkan dalam kuadran. Dari kuadran tersebut, dihasilkan posisi sebagai berikut :

- Sebelah kiri atas → Strategi *Rasionalisasi (Turne around)*.
- Sebelah kanan atas → Strategi *Agresif (Growth)*.
- Sebelah kiri bawah → Strategi *Defensif*.
- Sebelah Kanan bawah → Strategi *Diversifikasi*.

### 3.5 Alat Pengumpul Data

Adapun alat analisis perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Observasi Ke Lapangan.
- 2) Telaah pustaka dan penggunaan pustaka.
- 3) Penggunaan sumber Internet.

### 3.6 Tahap Pengumpul Data

Tahap pengumpul Data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini dilakukan dengan melihat dan mengamati kondisi fisik fasilitas The Venue Concert Hall khususnya. Serta Pusdai, Sabuga, Jakarta, Malaysia, Singapura, dan Australia pada umumnya.

- 2) Pedoman Wawancara

Pedoman ini akan dilakukan wawancara pada seluruh stakeholder dalam bidang kepariwisataan, wisata konvensi khususnya.

- 3) Studi Dokumentasi



Membaca dan mempelajari berbagai dokumen terkait dengan pengembangan fasilitas wisata konvensi The Venue Concert Hall.

### 3.7 Cara Pengolahan Data

Tahapan cara yang akan digunakan untuk mengolah data yaitu :

- 1) Pengelompokan data
- 2) Perbandingan data
- 3) Analisis data (Menggunakan analisis SWOT).

